

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi gender dewan direksi terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 318 tahun observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Variabel independen yang digunakan adalah proporsi dewan direksi wanita. Variabel kontrol yang digunakan adalah *return on asset*, *leverage*, ukuran dewan direksi, dan ukuran dewan komisaris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan direksi wanita dan *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *leverage*, ukuran dewan direksi, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: gender dewan direksi, kebijakan dividen, *return on asset*, *leverage*, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris.